

PENDAMPINGAN BERKELANJUTAN DALAM PENYUSUNAN SISTIM PELAPORAN KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK DAN SHODAQOH (LAZISMU)

¹Ahmad Juanda; ^{2*}Setu Setyawan
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Malang

email: ²setiawan@umm.ac.id.

Abstract

This community service activity was carried out to identify and solve issues faced by LAZISMU Malang Regency, where financial recording and reporting are still done manually. This manual process hinders financial information needed for decision-making and results in financial reports that do not comply with PSAK 109 standards. Based on these issues, a continuous support and supervision program for developing a financial reporting system was conducted. The goal of this assistance was for the partner to be able to understand and prepare financial reports according to PSAK 109 standards, supported by an Excel-based financial accounting information system, reflecting an improvement in understanding from the previous period's community service. The PRA (Participatory Rapid Appraisal) method was used, focusing on rapid system development through user involvement, which allows for a more effective system model (prototype). The results of this community service activity showed a positive response from LAZISMU's management and led to improvements in the financial reporting system based on PSAK 109, turning it into a prototype currently used for training financial administrators. In this ongoing service activity, the performance achievements and discussions with the service team have resulted in the establishment of accounting policies, account codes, initial balances, and adherence to PSAK 109, enabling partners to better understand and optimally use the system compared to the previous service period.

Keywords: PSAK 109; Lazismu; Financial Reporting System.

Abstrak

Kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan memecahkan persoalan yang dihadapi LAZISMU Kabupaten Malang yaitu pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual yang mengakibatkan informasi keuangan untuk bahan pengambilan keputusan terhambat serta pelaporan keuangan belum sesuai dengan PSAK 109. Atas dasar persoalan tersebut dilakukan kegiatan berkelanjutan untuk pendampingan dan pengawasan penyusunan sistem pelaporan keuangan. Sasaran pendampingan adalah mitra mampu dan memahami penyusunan pelaporan keuangan sesuai dengan standar PSAK 109 yang didukung Sistem Informasi Akuntansi keuangan berbasis Excel dan ada peningkatan pemahaman dari pengabdian periode sebelumnya. Metode yang digunakan adalah Metode PRA (Participatory Rapid Appraisal) merupakan pengembangan sistem yang mengutamakan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan user atau pengguna dalam penggunaan suatu rangkaian sistem, dimana rangkaian tersebut berfungsi untuk suatu model (prototype) sistem yang lebih efektif. Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan respon positif dari pengelola Lazismu dan menyempurnakan Sistem Pelaporan Keuangan berdasarkan PSAK 109 "Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh menjadi prototype yang saat ini dilakukan pelatihan kepada administrasi keuangan". Pada kegiatan pengabdian berkelanjutan ini pada capaian kinerja dan hasil diskusi dengan tim pengabdian dengan telah disiapkannya kebijakan akuntansi, kode akun, neraca awal, dan berpedoman pada PSAK 109, mitra lebih memahami dibandingkan pada kegiatan pendampingan periode sebelumnya dan lebih optimal dalam penggunaan sistem.

Kata Kunci: PSAK 109; Lazismu; Sistem Pelaporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Persyarikatan Muhammadiyah merupakan salah satu Organisasi Masyarakat Islam terbesar di Indonesia, dan dikenal sebagai organisasi Islam yang berbasis modern. Organisasi Muhammadiyah bergerak dalam berbagai bidang, diantaranya bidang sosial, bidang kesehatan serta bidang pendidikan. Dalam bidang sosial Muhammadiyah membentuk badan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqah Muhammadiyah atau disingkat dengan sebutan LAZISMU. LAZISMU merupakan lembaga nirlaba yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui

pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, shadaqah, wakaf dan dana kedermawanan lainnya, baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan atau instansi (Suwandi and Samri 2022). Lembaga Lazizmu di Indonesia hampir terdapat di seluruh wilayah termasuk di Jawa Timur, salah satunya Lazizmu Kabupaten Malang.

Berdirinya LAZISMU bertujuan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) yang dihadapi oleh Negara Indonesia (Nafi' 2020). Saat ini Indonesia kembali dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan yang menjadikan latar belakang berdirinya LAZISMU, yang terdapat dua faktor yang menjadi latar belakang permasalahan. Dua faktor utama tersebut adalah, Pertama: kemiskinan yang semakin meluas, kebodohan dan sumberdaya manusia yang sangat rendah (Aflah 2018). Kedua: Zakat, Infaq dan Shadaqah mampu mendorong keadilan sosial, seperti peningkatan sumberdaya manusia dengan cara pembentukan masyarakat mandiri untuk penuntasan kemiskinan.

Permasalahan system di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) kurang sempurnanya tata Kelola keuangan Lembaga LAZISMU yang menimbulkan kurang cepatnya informasi untuk pengambilan keputusan. Upaya untuk mengoptimalkan tata Kelola tersebut perlu dirumuskan system keuangan yang memadai dalam rangka meningkatkan tata kelola, sehingga pengabdian ini bertujuan menjebatani permasalahan tata Kelola dengan melakukan pendampingan berkelanjutan dalam penyusunan system pelaporan keuangan pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (LAZISMU) di kabupaten Malang untuk meningkatkan transparansi pelaporan. Pendampingan berkelanjutan ini dianggap penting untuk mendukung pengelolaan transparansi dan meningkatkan kinerja LAZISMU. Berdasarkan hasil survey di pembukuan LAZISMU Kabupaten Malang terdapat beberapa perbedaan pada saldo awal yang disajikan dan minimnya pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK 109 (Segarawasesa and Nindiasari 2022).

Di Lembaga Lazizmu Kabupaten Malang dalam segi pengelolaan dan manajemen tidak hanya memperhatikan dari segi pengelolaan Sumber Daya Manusia, tetapi dari segi pencatatan dan pelaporan keuangan (Segarawasesa and Nindiasari 2022). Pengelolaan dana Zakat, Infaq, Shodaqoh di Kabupaten Malang masih membutuhkan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan yang baik, untuk pelaporan keuangan membutuhkan system yang bisa diterapkan di Lembaga tersebut dan kondisi keuangan di LAZISMU Kabupaten Malang belum melakukan system pencatatan akuntansi sesuai dengan standar yang ada dan beberapa ketidaksesuaian format pada pelaporan.

Lembaga zakat termasuk Lazizmu di Kabupaten Malang perlu diperhatikan baik dari segi transparansi maupun akuntabilitasnya. Salah satu alat untuk mengukur transparansi adalah adanya pengawasan dan untuk mengukur akuntabilitas dengan adanya pendampingan penyusunan pelaporan keuangan. Masih banyak Lembaga yang belum bisa menerapkan pelaporan keuangan sesuai PSAK 109, termasuk Lembaga Lazizmu Kabupaten Malang. Hal ini dapat menimbulkan adanya ketidakpercayaan masyarakat kepada Lembaga. Guna mendorong tingkat kualitas pelaporan keuangan LAZISMU, tim pengabdian meluncurkan system pelaporan keuangan yang dapat diterapkan Lembaga LAZISMU

Rendahnya kepercayaan umat terhadap LAZISMU akan berimbas pada gagalnya optimalisasi potensi zakat saat ini (Syaputra 2016). Oleh karena itu, salah satu alat yang dapat digunakan LAZISMU untuk menumbuhkan kepercayaan umat terhadap kualitas LAZISMU adalah dengan mengaplikasikan suatu sistem akuntansi yang baik dalam pengelolaan zakat. Sistem akuntansi yang baik diharapkan pengelolaan zakat oleh LAZISMU akan menjadi lebih efektif, efisien dan lebih transparan (jelas sumber dan penggunaan dana zakat) serta lebih akuntabel (dapat dipertanggungjawabkan). Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan pihak-pihak yang berkepentingan yang lain (Muzakki, pemerintah, mustahik, masyarakat/umat) untuk menilai hasil operasional (Kirana and Sukiswo 2021). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai organisasi profesi

akuntan di Indonesia berupaya memberikan kontribusi dalam rangka mewujudkan sistem akuntansi yang baik dari LAZISMU.

Pada tahun 2010, IAI menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109. PSAK ini bertujuan untuk mengatur tentang akuntansi zakat, infaq dan shadaqah yakni mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah yang berlaku bagi Organisasi Pengelola Zakat yang berkewajiban menghimpun dan menyalurkan zakat dan infak/sedekah (Azizah et al. 2022). PSAK tersebut diterbitkan sebagai pedoman standardisasi dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh Organisasi Pengelola Zakat. Dengan adanya standardisasi tersebut maka akan terjadi keseragaman (uniformity) dan keterbandingan (comparability) dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang dibuat oleh Organisasi Pengelola Zakat yang ada di Indonesia, hal ini juga dapat membantu memudahkan akuntan publik dalam melakukan audit atas laporan keuangan LAZISMU.

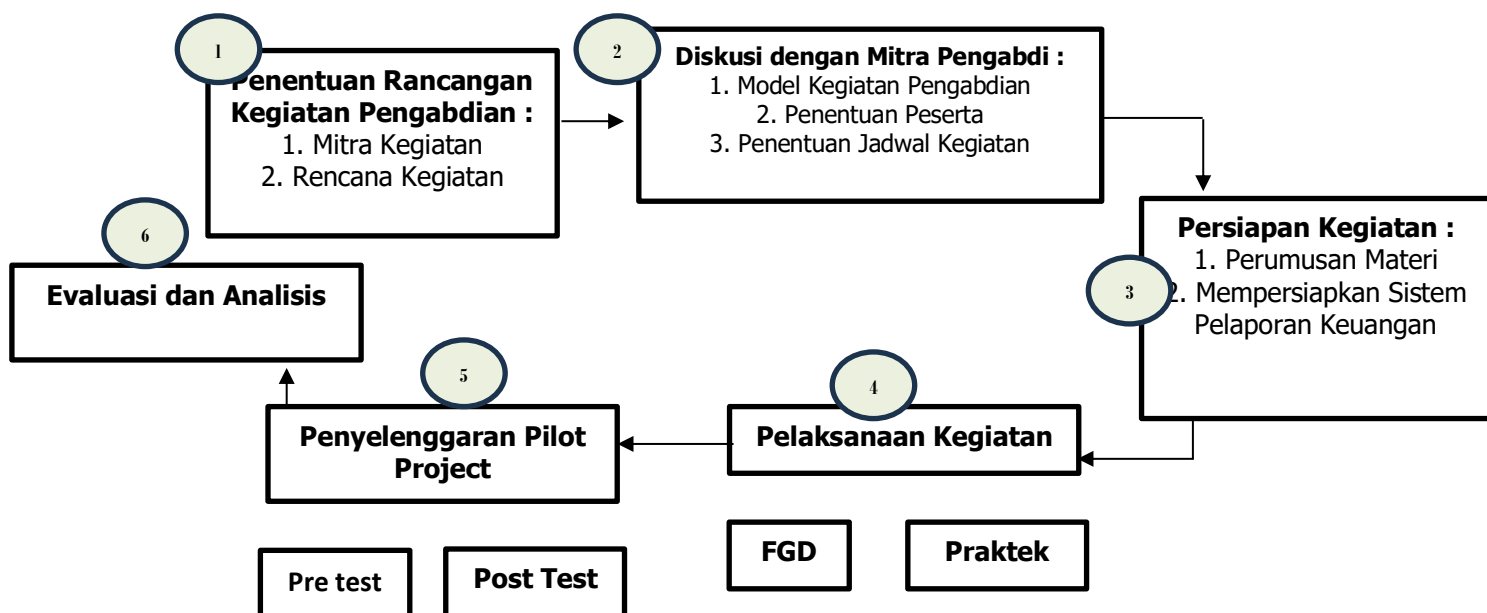
Berdasarkan pada uraian diatas, dengan adanya pendampingan ini dapat membantu Lazismu Kabupaten Malang untuk menyusun pelaporan keuangan sesuai dengan PSAK 109 dan Pembinaan dan pengawasan berkelanjutan atas pelaksanaan program program Lazismu.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan aktivitas pengabdian kepada LAZISMU, untuk melakukan kegiatan pendampingan berkelanjutan menggunakan sistem untuk penyusunan pelaporan keuangan. Kegiatan ini merupakan tahap lanjutan dari periode sebelumnya, pada kegiatan ini tahap pertama penyampaian materi untuk lebih memahami sistem pelaporan penyusunan laporan keuangan yang kami sajikan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan sistem penyusunan keuangan yaitu:

- Mendampingi pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran berdasarkan kelompok aset, kewajiban, pendapatan dan beban operasional berbasis excel
- Mendampingi penyusunan pelaporan keuangan yang meliputi Posisi Keuangan (Neraca), Pelaporan Saldo Dana (L/R) dan Arus Kas (masuk dan keluar) berdasarkan PSAK 45.
- Menyempurnakan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Excel

Kegiatan pendampingan penyusunan pelaporan keuangan dilakukan oleh tim pengabdian dosen Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang. Aktivitas pengabdian dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini :

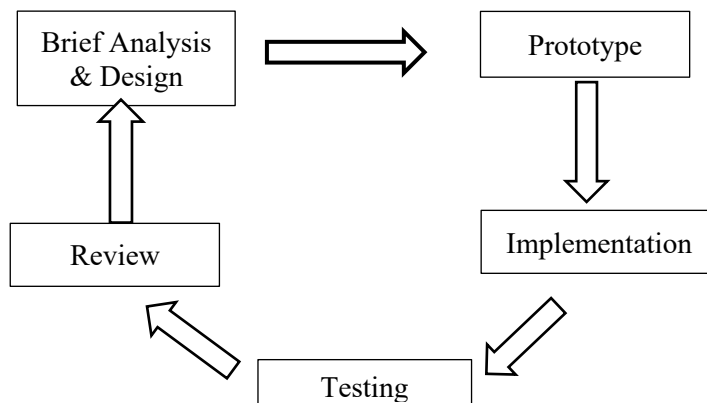


Gambar 1. Bagan Alur Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan program pengabdian dilakukan beberapa langkah :

1. Tahap persiapan.
Tahap persiapan dilakukan dengan menyusun peran antara pihak pengabdian dan pihak Lazizmu, pihak pengabdian menyiapkan Penyusunan proposal dan perencanaan operasional program, Menyiapkan modul pelatihan, Melaksanakan program kegiatan, Melaksanakan monitoring dan mengevaluasi program. Sedangkan LAZIS MU PDM Kab. Malang, Membantu dalam pelaksanaan program pengabdian, Menyiapkan SDM sebagai peserta pelatihan, Menyediakan tempat kegiatan.
2. Tahap pengkajian. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan perumusan program dan pemecahan masalah.
3. Tahap pelaksanaan program.
4. Tahap evaluasi.

Metode kegiatan program ipteks menggunakan metode PRA. Metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) merupakan pengembangan sistem yang mengutamakan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan user atau Pengguna dalam penggunaan suatu rangkaian sistem, dimana rangkaian tersebut berfungsi untuk suatu model (*prototype*) sistem yang lebih efektif. PRA melibatkan user atau pengguna pada proses desain sehingga kebutuhan user dapat terpenuhi dengan baik dan secara otomatis kepuasan user sebagai pengguna sistem semakin meningkat. PRA melibatkan user dalam proses testing sehingga dapat memangkas proses pembangunan yang panjang untuk dapat *deliver on schedule*. Metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) yang akan digunakan dijelaskan dengan detail seperti Gambar 2.



Gambar 2. Alur Metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*)

Materi yang akan diberikan dalam Pengabdian pada LAZIS MU Kabupaten Malang terdiri dari:

1. Laporan Keuangan
2. Penjelasan PSAK 109
3. Penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem pelaporan

Kepakaran dan pembagian Tugas :

Kepakaran yang dimiliki tim pengusul dalam kegiatan pengabdian ini untuk pendampingan penyusunan laporan keuangan, yaitu :

1. Dr. Ahmad Juanda, M.M., Ak., CA (Spesialisasi Akuntansi Keuangan)
2. Setu Setyawan, M.M (Spesialisasi Perpajakan)

Pembagian tugas tim dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan Pengabdian, sebagai berikut:

No	Tim Pelaksana	Aktivitas
1	Dr. Ahmad Juanda, M.M., Ak., CA	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun proposal pengabdian• Menyusun Laporan kemajuan pengabdian• Menyiapkan kegiatan FGD dan Diskusi dengan mitra pengabdian
2	Setu Setyawan, M.M	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun proposal pengabdian• Menyiapkan persiapan pengabdian• Menyusun Laporan Akhir• Menyimpan dokumentasi kegiatan pengabdian

PEMBAHASAN

Pendampingan dilakukan dengan cara memberikan pendampingan secara langsung kepada tim mitra pengabdian. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan soft file system pelaporan penyusunan laporan keuangan. Setelah tim mitra menerima softfile sistem pelaporan, selanjutnya dilakukan sesi pendampingan berkelanjutan terhadap penggunaan sistem yang sudah diterapkan pada periode sebelumnya. Pelaksanaan program pengabdian dilakukan oleh dua dosen akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang . Hasil dari kegiatan pengabdian tersebut adalah :

1. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan Pemantapan Konsep Pegelolaan Lazismu Sistik pelaporan keuangan Lazismu Kab. Malang berdasarkan PSAK 109 dengan jadwal yang sudah ditentukan sesuai rundown acara yang terdiri dari aktivitas Paradigma Perencanaan dan pengendalian (pengawasan) Keuangan Lazismu, Pemantapan pemahaman Penyusunan pelaporan Keuangan PSAK 109, Focus Group Discussion (FGD).
2. Tahap pengkajian dalam pengabdian ini menunjukkan bahwa sudah melakukan dan melaksanakan sistim pencatatan dan pelaporan keuangan berdasarkan PSAK 109, namun masih ada ketidaksesuaian pencatatan terkait dokumen pencatatan dan penerimaan, dan pengklasifikasian peruntukan dana infak dan sodaqoh.
3. Tahap pelaksanaan, pelaksanaan dengan menunjukkan bentuk pelaporan keuangan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemahaman Penyusunan pelaporan Keuangan PSAK 109 dan juga menunjukkan bentuk pelaporan berbasis excell. Bentuk pelaporan yang digunakan sebagai Pelaporan Pertanggungjawaban pengurus Lazismu sesuai standar PSAK 109 terdiri dari :

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

ASET	LIABILITAS
Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek
Kas dan Setara Kas	- Beban yang Masih Harus Dibayar
Piutang Penyaluran	- Utang Pajak
Piutang Qordhul Hasan - Amil	- Utang Penyaluran BAZNAS
Uang Muka Program	- Utang Lain-lain
Uang Jaminan	- Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Jumlah Aset Lancar	-
	Liabilitas Jangka Panjang
	Utang Imbalan Kerja
	- Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
	-
Aset Kelolaan	SALDO DANA
Aset Kelolaan (Bersih)	- Saldo Dana Amil
Aset Tetap (Bersih)	- Saldo Dana Infaq/Sedekah
Jumlah Aset Kelolaan dan Aset Tetap	- Saldo Dana Zakat
-	Jumlah Saldo Dana
-	-
TOTAL ASET	TOTAL LIABILITAS dan SALDO DANA
-	-

LAPORAN PERUBAHAN DANA ZAKAT

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

PENERIMAAN	
Penerimaan Zakat Fitrah	-
Penerimaan Zakat Maal	-
Penerimaan Zakat Perdagangan	-
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat	-
Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian Dana Zakat	-
Penerimaan Zakat Lain Tanpa Hak Amil	-
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	-
PENYALURAN	
Penyaluran Zakat untuk Fakir Miskin	-
Penyaluran Zakat untuk Amil	-
Penyaluran Zakat untuk Muallaf	-
Penyaluran Zakat untuk Gharim	-
Penyaluran Zakat untuk Fisabillah	-
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	-
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan Dana Zakat	-
Selisih Kurang Nilai Tukar/Penilaian Dana Zakat	-
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	-
SURPLUS (DEFISIT) DANA ZAKAT	
Saldo Awal Dana Zakat	-
Saldo Awal Dana Zakat	-
Koreksi Saldo Awal Dana Zakat	-
SALDO AWAL DANA ZAKAT	-
SALDO AKHIR DANA ZAKAT	-

LAPORAN PERUBAHAN DANA INFAQ/SEDEKAH

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

PENERIMAAN	
Penerimaan Infaq/Sedekah Terikat	-
Penerimaan Infaq/Sedekah Tidak Terikat	-
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Infaq/Sedekah	-
Jumlah Penerimaan Dana Infaq/Sedekah	-
PENYALURAN	
Penyaluran Infaq/Sedekah Terikat	-
Penyaluran Infaq/Sedekah Tidak Terikat	-
Penyaluran Infaq/Sedekah untuk Amil	-
Penyaluran Dana Hibah untuk Amil	-
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan Dana Infaq/Sedekah	-
Jumlah Penyaluran Dana Infaq/Sedekah	-
SURPLUS (DEFISIT) DANA INFAQ/SEDEKAH	
Saldo Awal Dana Infaq/Sedekah	-
Saldo Awal Dana Infaq/Sedekah	-
Koreksi Saldo Awal Dana Infaq/Sedekah	-
SALDO AWAL DANA INFAQ/SEDEKAH	-
SALDO AKHIR DANA INFAQ/SEDEKAH	-

Setelah kegiatan pemahaman pemahaman Penyusunan pelaporan Keuangan PSAK 109 dilakukan sesi pendampingan dan Penyusunan Prototype Sistim Pelaporan Keuangan berbasis Excel. Pada kegiatan ini, tim pendamping melakukan arahan kepada pengelola keuangan Lazizmu Kabupaten Malang. Bentuk Prototype Sistim Pelaporan Keuangan berbasis Excel, sebagai berikut :



LAZIZMU KABUPATEN MALANG
 Jl. Raya Sengkaling No.146, Jetis, Mulyoagung
 Kecamatan Dau - Kabupaten Malang
 Jawa Timur 66151



Excel for Accounting
 Aplikasi Laporan Keuangan & Database



lazizmu
KABUPATEN MALANG



Aplikasi
Excel for Accounting

aplikasi pembuatan laporan keuangan perusahaan berbasis excel secara mudah, cepat, dan akurat

Klik untuk memulai

081231222915

lazizumalang.org

@lazizumalang

@lazizumalang

4. Tahap diskusi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan FGD untuk memecahkan beberapa temuan permasalahan dan memberikan solusi.

5. Tahap evaluasi

- Setelah dilakukan serangkaian kegiatan pendampingan yang pelaksanaan singkat dengan dua tim pelaksana maka selanjutnya akan dilakukan proses pengawasan atas pelaporan keuangan.

Kegiatan pengabdian dilakukan secara berkesinambungan menyesuaikan dengan kebutuhan mitra. Pada kegiatan pengabdian berkelanjutan ini pada capaian kinerja dan hasil diskusi dengan tim pengabdian, dengan telah disiapkannya kebijakan akuntansi, kode akun, neraca awal, dan berpedoman pada PSAK 109, mitra lebih memahami dibandingkan pada kegiatan pendampingan periode sebelumnya dan lebih optimal dalam penggunaan sistem.

KESIMPULAN DAN SARAN

Selama Proses Pendampingan dan Pengawasan berkelanjutan dalam Penyusunan Sistem Pelaporan Keuangan Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang, sebagai berikut :

1. Pendampingan dan Pengawasan berkelanjutan dalam Penyusunan Sistem Pelaporan Keuangan Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang sebagai kelompok sasaran dilakukan per test dan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta (mitra) memahami dan mengerti operasional konsep dasar MS Offices Excel.
2. Penyempurnaan proses penyusunan model (prototype) sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan anggaran berbasis *excel for accounting* melibatkan pengguna (mitra) sistem tersebut.
3. Secara berkelanjutan pembinaan dan pengawasan atas pengelolaan keuangan dan pemanfaatan dana zakat, infak dan sodaqoh.

REFERENSI

- Aflah, Kuntarno Noor. 2018. "Urgensi Penetapan Kriteria Fakir Miskin Bagi Penyaluran Zakat Di Indonesia." *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 4(1):167. doi: 10.21043/ziswaf.v4i1.3037.
- Azizah, Yunia Nur, Sindhi Retno Palupi, Samsul Bahri, and Binti Nur Asiyah. 2022. "Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Berdasarkan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Di Indonesia." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 7(1):16. doi: 10.30829/ajei.v7i1.10640.
- Kirana, Nanda, and Helmy Sukiswo. 2021. "Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah." *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)* 1(2):692–99. doi: 10.33005/senapan.v1i2.161.
- Nafi', Muhammad Agus Yusrun. 2020. "Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat BAZNAS Kabupaten Kudus." *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 7(2):151. doi: 10.21043/ziswaf.v7i2.8647.
- Segarawasesa, Fajar Satriya, and Avininda Dewi Nindiasari. 2022. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan LazisMU Kasihan Sesuai PSAK 109." *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services* 2(1):52–58. doi: 10.20885/rla.vol2.iss1.art7.
- Suwandi, Ahmad, and Yenni Samri. 2022. "Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Sadaqah Muhammadiyah) Dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan." *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 3(2):15–30. doi: 10.15642/mzw.2022.3.2.15-30.
- Syaputra, Ahmad Danu. 2016. "Peranan LAZISMU Dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat D.I. Yogyakarta." *Journal of Islamic Economics Lariba* 2(2):49–56.